PENGARUH PENJUALAN, BIAYA OPERASIONAL, DAN *RETURN* SAHAM TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

Skripsi Oleh :

DEVI SATRIA PUTRI

01101003043

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

S
654.40807
Dev
P
2014
657.07 D705/D989

PENGARUH PENJUALAN, BIAYA OPERASIONAL, DAN *RETURN* SAHAM TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
ILMU ALAT PENGABDIAN

Skripsi Oleh :

DEVI SATRIA PUTRI

01101003043

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH PENJUALAN, BIAYA OPERASIONAL, DAN *RETURN* SAHAM TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

Disusun Oleh :

NAMA	: DEVI SATRIA PUTRI
NIM	: 01101003043
FAKULTAS	: EKONOMI
JURUSAN	: AKUNTANSI
BIDANG KAJIAN/KONSENTRASI	: TEORI AKUNTANSI

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Tanggal : 29 SEPTEMBER 2019

Tanggal : 30 SEPTEMBER 2019

Dosen Pembimbing

Ketua : _____

H. Dewa Saputa, S.E., M.M., Ak

NIP 196312271992031004

Anggota : _____

Abukosim, S.E., M.M., Ak

NIP 196205071995121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENJUALAN, BIAYA OPERASIONAL, DAN RETURN SAHAM TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Disusun oleh:

Nama	: Devi Satria Putri
NIM	: 01101003043
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Teori Akuntansi

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif pada tanggal **29 Oktober 2014** dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, **29 Oktober 2014**

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Abukosim, S.E., M.M., Ak	Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak. CA	Dr. Inten Meutia, S.E.M.Acc.Ak.CA
NIP. 196205071995121001	NIP. 19650816 199512 1 001	NIP. 19720606 200003 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak. CA
NIP. 19650816 199512 1 001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Devi Satria Putri
NIM : 01101003043
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Teori Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :
Pengaruh Penjualan, Biaya Operasional, dan *Return* Saham Terhadap *Corporate Social Responsibility*

Pembimbing :
Ketua : H. Dewa Saputa, S.E., M.M., Ak
Anggota : Abukosim, S.E., M.M., Ak
Tanggal Ujian : 29 Oktober 2014

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.
Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, Oktober 2014
Pembuat Pernyataan,

Devi Satria Putri
NIM 01101003043

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa	: Devi Satria Putri
NIM	: 01101003043
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian	: Teori Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :
Pengaruh Penjualan, Biaya Operasional, dan *Return* Saham Terhadap *Corporate Social Responsibility*

Pembimbing :

Ketua	: H. Dewa Saputa, S.E., M.M., Ak
Anggota	: Abukosim, S.E., M.M., Ak
Tanggal Ujian	: 29 Oktober 2014

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.
Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, Oktober 2014

Pembuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL 8A209ACF45 ENAM RIBU RUPIAH 6000 DJP

Devi Satria Putri

NIM 01101003043

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa	**: Devi Satria Putri**
Jenis Kelamin	**: Perempuan**
Tempat/Tanggal Lahir	**: Palembang, 29 Januari 1992**
Agama	**: Islam**
Status	**: Belum Menikah**
Alamat Rumah	**: Jalan Prof. Dr. Supomo No. 68 Pahlawan KM. 3,5 Palembang**
Alamat Email	**: devy_satriya@yahoo.com**
No. Telepon	**: 085765120880**

Pendidikan Formal

Sekolah Dasar	**: SD Negeri 171 Palembang (1998-2004)**
SMP	**: SMP Negeri 10 Batam (2004-2007)**
SMA	**: SMA Negeri 08 Batam (2007-2010)**

Pendidikan Non Formal	**: 2012-2014**	**English Course LBB LIA**
	2013	**Brevet Pajak A dan B**
	2013	**Program akuntansi MYOB**
	2013	**Program SPSS**

Pengalaman Organisasi **: 2010 BEM Fakultas Ekonomi UNSRI**

2011 Ikatan Mahasiswa Akuntansi (IMA) Fakultas Ekonomi UNSRI

2013 Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Sumatera Selatan

Motto :

Nabi Muhammad SAW bersabda :
"Sesungguhnya Allah SWT, malaikat, para penghuni langit dan bumi, hingga semut yang ada di dalam lubangnya dan ikan hiu yang ada di lautan, semuanya memohonkan rahmat bagi orang yang mengajarkan kebaikan pada orang banyak."
(HR at-Tirmidzi)

You are bigger than what you're think
(Winnie The Pooh)

"Setiap orang pasti mengalami kegagalan
karena tanpa kegagalan
kita tidak bisa menghargai keberhasilan"
(Penulis)

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- Allah SWT
- Papa dan mama
- Kakak dan adikku
- Sahabat-sahabatku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Penjualan, Biaya Operasional, dan *Return* Saham Terhadap *Corporate Social Responsibility*"**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh *penjualan*, biaya operasional, dan *return* saham terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2008-2012. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala dan masalah yang harus dihadapi. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Sriwijaya Ibu Prof. Dr. Badia Perizade, M.B.A.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si
3. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Bapak Ahmad Subeki, S.E., M.M, Ak, CPA
4. Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Bapak Mukhtaruddin, S.E., M.Si, Ak, CPA
5. Dosen Pembimbing Skripsi I Bapak H. Dewa Saputra, S.E., M.M., Ak, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran, ditengah kesibukannya untuk

memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan serta saran yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Dosen Pembimbing Skripsi II Bapak Abukosim, S.E., M.M, Ak, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran, ditengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan serta saran yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Para Dosen Penguji dalam seminar proposal dan ujian komprehensif yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih atas kritik dan saran yang membantu membuat skripsi ini menjadi lebih baik.
8. Dosen Pembimbing Akademik Ibu HJ. Rochmawati Daud, S.E., M.SI, Ak, yang selama ini memberikan nasihat dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya.
9. Papa dan Mama tersayang, Bapak Chasmadi Wadjim Wibawa dan Ibu Ani Mulyani yang telah menjadi motivasi dan teladan dalam hidup ini.
10. Saudara-saudaraku teristimewa, kakakku Tiara Putri Wijayanti, adikku Intan Putri Ramadanti, Abang Ilham Jani Lubis dan Muhammad Arya Alfarizi serta yang baru lahir Freya Quin Az Zahra yang membuat tambahan motivasi dalam hidup.
11. Untuk Nindi Analia Rizki dan Tasya Az-Zahra terima kasih atas dukungan dan doanya.
12. Untuk teman-temanku Deasy Rahmi Puteri, Maria Melissa Puspitanigrum, Jeanne Adelina Savitri, Rahmah Ferdianti, Diah Agustini, Aditya Safitriana,

Indah Dini Fitria Setya Nigrum, Wuri Ambar Sari, Nurul Komariah Rizki, Silvia Yuniandri, dan Lausia Mertasari.

13. Untuk teman terbaikku Gita Amiria Aya yang ada di negeri Jiran terima kasih telah mendengarkan cerita-cerita dari mulai suka dukanya segera menyusul sarjananya.
14. Teman seperjuangan Mirna Sarisma, Sita Chintya Ramadini, dan Dewi Ria Elvira.
15. Untuk temanku Fadil Akbar terima kasih doa dan dukungannya.
16. Teman-teman seperjuangan selama masa kuliah, mahasiswa Akuntansi angkatan 2010, terima kasih teman-teman atas semua kerjasamanya selama ini.
17. Untuk pegawai jurusan Akuntansi, kak Suryadi, terima kasih banyak atas bantuan selama masa kuliah yang sangat bermanfaat.
18. Untuk pegawai dekanat bagian kemahasiswaan, mbak Ani dan kak Adi Sulono, terim kasih telah banyak membantu selama proses skripsi.
19. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu dalam penyelesaian skripsi ini.

Inderalaya, 29 September 2014

Devi Satria Putri

ABSTRAK

PENGARUH PENJUALAN, BIAYA OPERASIONAL, DAN RETURN SAHAM TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Oleh :

DEVI SATRIA PUTRI; H. DEWA SAPUTRA, S.E., M.M., Ak;

ABUKOSIM, S.E., M.M., Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh penjualan, biaya operasional, dan *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013 dalam jangka panjang. Penjualan diiukur dengan log natural total penjualan, biaya operasional diukur dengan log natural biaya operasional, return saham diukur dengan log natural return saham, sedangkan CSR diukur dengan skor dari pengungkapan GRI G4. Sampel yang digunakan sebanyak 25 perusahaan yang melaporkan kegiatan CSR dalam laporan tahunan perusahaan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penjualan , biaya operasional dan *return* saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility.* Hal ini disebabkan karena pelaksanaan CSR di Indonesia yang mandotori sehingga motivasi perusahaan-perusahaan tersebut melakukan CSR adalah untuk dapat menghindarkan perusahaan dari konflik dengan masyarakat dan pemerintah, bukan fokus terhadap peningkatan inovasi dan kualitas produk, maupun peduli terhadap pemeliharaan lingkungan, penghematan, dan konversi energi.

Kata Kunci : Corporate Social Responsibility (CSR) , Penjualan, Biaya Operasional, dan Return Saham

ABSTRACT

THE IMPACT OF SALES, OPERATING COSTS, AND STOCK RETURN ON THE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

By :

DEVI SATRIA PUTRI; H. DEWA SAPUTRA, S.E., M.M., Ak;

ABUKOSIM, S.E., M.M., Ak.

This study aims to provide empirical evidence of the influence of sales, operating expenses, and stock returns manufacturing company in Indonesia Stock Exchange in 2009-2013 in the long run. Sales diiukur the natural log total sales, operating costs measured by the natural log of operational costs, the stock return is measured by the natural log stock return, while CSR is measured by a score of disclosure GRI G4. The sample used by 25 firms reporting CSR activities in the annual report of the company.

The study concluded that sales, operating costs and stock returns have no significant effect on corporate social responsibility. This is due to the implementation of CSR in Indonesia mandotori so the motivation of these companies do CSR is to be able to avoid the company of a conflict with the public and the government, instead of focusing on product innovation and quality improvement, as well as care for the maintenance of the environment, economy, and energy conversion .

Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR), Sales, Operating Costs, and Stock Return

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 143568
TANGGAL : 11 NOV 2014

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

ABSTRAK/ ABSTRACT iv

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR GAMBAR x

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Perumusan Masalah 9

1.3. Tujuan Penelitian 10

1.4. Manfaat Penelitian 10

1.5. Sistematika Skripsi 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori 13

2.1.1 Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Theory)* 13

2.1.2 Teori legitimasi *(Legitimacy Theory)* 15

2.1.3 Tanggungjawab Sosial Perusahaan *(CSR)* 16

2.1.3.1 Pengertian CSR 16

2.1.3.2 Perkembangan Konsep CSR 17

2.1.3.3 Manfaat CSR 19
2.1.3.4 Jenis-jenis Program CSR 20
2.1.3.5 Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan. 22
2.1.4 Global Reporting Initiative (GRI) 23
2.1.4.1 GRI G4 *Sustainability Reporting* 25
2.1.5 Penjualan *(Sales)* 27
2.1.6 Biaya Operasional 29
2.1.7 *Return* Saham 30
2.2. Penelitian Terdahulu 32
2.3. Kerangka Pemikiran 35
2.4. Hipotesis 35
2.4.1 Pengaruh Penjualan terhadap *Corporate Social Responbility.* 35
2.4.2 Pengaruh Biaya Operasi terhadap *CSR* 36
2.4.3 *Return* Saham Berpengaruh terhadap *CSR* 37
BAB III METODE PENELITIAN
3.1. Ruang Lingkup Penelitian 39
3.2. Rancangan Penelitian 39
3.3. Sumber Data 39
3.4. Populasi dan Sampel 40
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 43
3.5.1 Variabel Dependen (Terikat) 43
3.5.2 Variabel Independen (Bebas) 44

3.5.2.1 Penjualan (*Sales*) 44
3.5.2.2 Biaya Operasi 44
3.5.3.3 *Return* Saham 44
3.5.3 Operasional Variabel 45
3.6 Teknik Analisis 46
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif 46
3.6.2 Pengujian Hipotesis 47
3.6.2.1 Uji Regresi Linear Berganda 47
3.6.2.2 Uji Koefisien Determinasi 47
3.6.2.3 Uji Pengaruh Simultan 48
3.6.3.4 Uji Pengaruh Parsial 49
BAB IV ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian 50
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif 50
4.2 Pengujian Hipotesis 52
4.2.1 Analisis Regresi Berganda 52
4.2.2 Uji Statisitik 52
4.2.2.1 Uji Koefien Determinasi 53
4.2.2.2 Uji Pengaruh Simultan 54
4.2.2.3 Uji Pengaruh Parsial 55
4.3 Pembahasan 56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 60

5.1 Kesimpulan **60**

5.2 Saran **64**

5.3 Keterbatasan **61**

DAFTAR PUSTAKA **62**

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

3.1. Jenis Perusahaan Manufaktur **41**

3.2. Sampel Perusahaan Manufaktur **42**

3.3. Tabel Operasional Variabel **45**

4.1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif **50**

4.2. Hasil Regresi Berganda **52**

4.3. Tabel Hasil Uji Koefien Determinasi **53**

4.4. Tabel Hasil Uji F **54**

4.5 Tabel Hasil Uji T **55**

DAFTAR GAMBAR

2.3. Kerangka Pemikiran 35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Meningkatnya kesadaran perusahaan akan keterkaitan dengan daerah lingkungan sosialnya menuntut perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*-CSR). CSR merupakan salah satu wujud partisipasi dunia usaha dalam pembangunan berkelanjutan untuk mengembangkan program kepedulian perusahaan kepada masyarakat sekitar melalui penciptaan dan pemeliharaan keseimbangan antara mencetak keuntungan, fungsi-fungsi sosial, dan pemeliharaan lingkungan hidup (Anatan, 2008).

Harmoni dan Ade (2008) berpendapat seperti halnya individu, perusahaan memiliki tugas moral untuk berlaku jujur, mematuhi hukum, menjunjung integritas dan tidak korup. Sehingga menekankan bahwa perusahaan harus mengembangkan praktik bisnis yang etis dan berkesinambungan secara ekonomi, sosial dan lingkungan. Pada dasarnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan bertujuan untuk memperlihatkan kepada masyarakat tentang aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan dan pengaruhnya kepada masyarakat (Muid, 2011).

CSR sering dianggap inti dari etika bisnis, yang berarti perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomi dan legal tetapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak lain. CSR tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang

direfleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial*) saja. *Bottom lines* lainnya yaitu sosial dan lingkungan, karena kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan. Keberlanjutan perusahaan hanya akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup (Sukanto, 2012).

Di Indonesia sendiri isu mengenai lingkungan hidup muncul ke masyarakat sejak terjadinya kasus-kasus pada perusahaan yang dalam kegiatan operasionalnya mengganggu keseimbangan alam.

Kasus pertama yaitu PT Freepot di Irian Jaya, PT Freeport selalu berkomitmen terhadap pengelolaan lingkungan hidup yang kuat. Meskipun telah memiliki pengakuan ISO 14001 dan mengklaim memiliki program komprehensif dalam memantau air asam tambang, Freeport terbukti tidak memiliki pertanggungjawaban lingkungan. Perusahaan ini beroperasi tanpa transparansi dan tidak memenuhi peraturan lingkungan yang ada. Terlepas dari keharusan untuk menyediakan akses publik terhadap informasi terkait lingkungan, PT Freeport belum pernah mengumumkan dokumen-dokumen pentingnya, termasuk Studi Penilaian Resiko Lingkungan (*Environmental Risk Assessment*). PT Freeport juga tidak pernah mengumumkan laporan audit eksternal independen tiga tahunan sejak 1999, seperti yang disyaratkan Amdal (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan). Dengan demikian perusahaan ini melanggar persyaratan izin lingkungan.

Kedua kasus PT Lapindo Brantas, peristiwa luapan Lumpur Lapindo Sidoarjo Surabaya, Jawa Timur yang terjadi pada tanggal 28 Mei 2006, adanya

semburan gas disertai keluarnya cairan lumpur dan meluber ke lahan warga. Semburan lumpur panas di kabupaten Sidoarjo sampai saat ini belum juga bisa teratasi. Semburan yang akhirnya membentuk kubangan lumpur panas ini telah memporak-porandakan sumber-sumber penghidupan warga setempat dan sekitarnya.

Ketiga kasus PT Newmont Minahasa Raya (NMR), akibat kegiatan penambangan mulai tahun 1996-1997 dengan 2.000-5.000 kubik ton limbah setiap hari di buang oleh PT NMR ke perairan di teluk Buyat yang di mulai sejak Maret 1996. Nelayan setempat sangat memprotes buangan limbah tersebut. Apalagi diakhir Juli 1996, nelayan mendapati puluhan bangkai ikan mati mengapung dan terdampar di pantai. Kematian misterius ikan-ikan ini berlangsung sampai Oktober 1996. Kasus ini terulang pada bulan Juli 1997.

Keempat kasus yang terjadi pada PT Power Steel Mandiri yang berlokasi di Banten. Perusahaan ini melanggar UU No.32/2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan ancaman hukuman seumur hidup. Perusahaan ini telah mnyebabkan polusi udara yang diakibatkan aktivitas pembuangan limbah beracun berupa partikel asap dari sia peleburan baja.

Dan kelima adalah kasus PT. Dong Woo Environmental Indonesia. (PT DWEI) adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengolahan limbah B3 (Bahan Berbahaya Beracun) yang berlokasi di Kawasan Jababeka, Cikarang. Dalam kegiatan PT DWEI juga menghasilkan Limbah B3 (Bahan Berbahaya Beracun) yang perlu dilakukan pengolahan. Namun PT DWEI tidak melakukan pengolahan dan membuang Limbah B3 tersebut ke media lingkungan yang terletak di Kepulauan

Sempu Desa Pasir Gombong, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, sehingga mengakibatkan pencemaran udara di sekitar tempat tersebut dan ratusan warga mengalami gejala sakit mual, pusing, sesak nafas dan pingsan. maka PT DWEI telah melanggar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 ayat (1) dan Pasal 43 ayat (1) Jo. Pasal 46 Undang-undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPLH).

Pemerintah Republik Indonesia pun dengan tegas mengeluarkan Undang-Undang mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal 74 ayat 1, dalam Undang-Undang tersebut menyebutkan bahwa "Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan". Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal pasal 15 (b) menyatakan bahwa "Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan". Undang-undang ini membuktikan bahwa pemerintah mendukung pengungkapan tanggung jawab sosial (Sari, 2013).

Teori *stakeholder* menyatakan sebagai upaya untuk memenuhi keinginan *stakeholders* salah satunya meningkatnya kinerja keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan dukungan *stakeholder* kepada perusahaan mempengaruhi keberadaan perusahaan tersebut (Muid, 2011). Adanya isu *corporate social responsibility* yang semakin besar perananya bagi *stakeholders* dan biaya CSR tersebut di ambil dari laba bersih perusahaan maka perusahaan dituntut untuk melaksanakannya. Dengan

demikian, perusahaan berusaha meningkatkan kinerja keuangan dan meningkatnya laba bersih perusahaan dan berdampak pada semakin baiknya kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan yang bersangkutan karena laba bersih yang diterima semakin tinggi dan alokasi dana untuk CSR pun meningkat.

Ghozali dan Chariri (2007) mengungkapkan bahwa guna melegitimasi aktivitas perusahaan di mata masyarakat, perusahaan cenderung menggunakan kinerja berbasis lingkungan dan pengungkapan informasi lingkungan yang diharapakan dapat memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

CSR merupakan salah satu bukti bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi pada kepentingan *shareholders* dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, namun juga pada kepentingan *stakeholders. CSR* merupakan fenomena strategi perusahaan yang mengakomodasi kebutuhan dan kepentingan para *stakeholder*. Oleh karena itu *stakeholders* membutuhkan informasi mengenai CSR (Muid, 2011).

Laporan keuangan selain memuat informasi keuangan (kuantitatif) juga mengkomunikasikan aktivitas CSR yang dilakukan perusahaan melalui media pengungkapan. Pengungkapan ada yang bersifat wajib *(mandatory)* yaitu pengungkapan informasi wajib dilakukan oleh perusahaan yang didasarkan pada peraturan tertentu, dan ada yang bersifat sukarela *(voluntary)* merupakan pengungkapan informasi melebihi persyaratan minimum dari peraturan yang berlaku. Pengungkapan aktivitas sosial lingkungan perusahaan merupakan pengungkapan yang bersifat sukarela (Cahyati, 2011).

Informasi mengenai aktivitas sosial dan lingkungan perusahaan

dikomunikasikan dengan berbagai cara dan media, salah satu media yang dapat digunakan adalah laporan tahunan (Hendriksen dan Van breda, 2000). Junaedi (2005) menyatakan laporan tahunan *(annual report)* memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan secara komprehensif baik mengenai informasi keuangan maupun informasi nonkeuangan yang perlu diketahui oleh para pemegang saham, calon investor, pemerintah, atau bahkan masyarakat.

Melihat betapa pentingnya manfaat laporan tahunan *(annual report)* perusahaan yang menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan yang bersangkutan. Keputusan investor untuk menanamkan modalnya didorong karena adanya harapan untuk memperoleh *return* atas investasi yang dilakukan. Semakin baik kinerja suatu perusahaan maka akan semakin menarik minat investor karena keuntungan atau *return* yang diharapkan juga akan semakin besar. Dengan demikian, perusahaan harus berusaha menunjukkan kinerja terbaiknya agar keputusan yang diambil investor dapat menguntungkan perusahaan (Muid, 2011).

Berbagai penelitian terkait dengan pengaruh CSR telah banyak dilakukan dan menunjukkan adanya perbedaan hasil. Brammer *et al* (2005) meneliti hubungan antara *corporate social performance* dan *financial performance* diukur dengan stock return untuk perusahaan-perusahaan di *United Kingdom*. *Environment* dan *employment* berkorelasi negatif dengan *return*, sedangkan *community* berkorelasi positif. Penelitian yang dilakukan oleh Peiris dan Evans (2009) membuktikan hubungan positif antara CSR dan ROA dan MTBV. CSR berkolerasi negatif dengan

return saham.

Di dalam negeri penelitian mengenai CSR banyak dilakukan, Muid (2011) menunjukkan hanya variabel CSR (sosial) secara parsial berpengaruh positif terhadap *stock return*, sedangkan variabel CSR *(environment)* tidak berpengaruh terhadap *stock return*. Secara bersama-sama dengan menggunakan variabel kontrol baik variabel *environment* dan sosial berpengaruh positif terhadap *stock return*. Titisari *et al* (2010) yang menguji pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan (*firm performance*) yang diukur dengan *stock return* (diproksi dengan CAR) baik CSR secara keseluruhan maupun berdasarkan pada parameternya (*environment, employment,* dan *community*) menunjukkan variabel *environment* dan *community* berkorelasi positif dengan CAR, sedangkan parameter *employment* justru berkorelasi negatif dengan CAR.

Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan oleh Griffin dan Mahon tahun 1997 (dalam Leki dan Christiawan, 2012) mengenai hubungan antara kinerja CSR (*Corporate Social Performance*) dengan kinerja keuangan perusahaan selama 25 tahun terakhir (dari tahun 1970-an hingga 1990-an). Sebanyak 51 penelitian menunjukkan lebih banyak penelitian menyimpulkan bahwa kinerja sosial perusahaan berhubungan positif terhadap kinerja keuangan, berjumlah 22 penelitian. Sedangkan penelitian yang menyimpulkan bahwa kinerja sosial perusahaan berhubungan negatif terhadap kinerja keuangan berjumlah 20 penelitian. Sisanya adalah penelitian yang menyimpulkan bahwa kinerja sosial perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pada umumnya penelitan yang banyak dilakukan terkait hubungan antara CSR dan kinerja keuangan dilihat dari profitabilitas perusahaan menggunakan ukuran *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Return on Invesment* (ROI), dan *Earning per Share* (EPS). Tetapi pada kenyataannya jarang yang meneliti CSR dengan penjualan dan biaya operasi. Padahal secara teoritis, Kotler dan Lee (2005) (dalam Permanasari, 2010) berpendapat kedua variabel tersebut merupakan manfaat *corporate social responsibility*, serta penentu terciptanya keuntungan bagi perusahaan. Penelitian terdahulu yang pernah meneliti hubungan *corporate social responsibility* dan pendapatan serta biaya operasi adalah penelitian yang dilakukan oleh Permanasari (2010) menyimpulkan adanya penurunan biaya operasi setelah diterapkannya *corporate social responsibility.*

Atas dasar perbedaan berbagai penelitian, peneliti tertarik untuk menguji pengaruh penjualan, biaya operasional, dan *return* saham terhadap *corporate social responsibility.* Perbedaan penelitian yang akan dilajutkan terletak pada pengukuran aktivitas *corporate social responsibility.* Pada penelitian ini CSR diukur dengan menggunakan seluruh jumlah alokasi dana *corporate social responsibility* perusahaan manufaktur yang terdapat dalam laporan perubahan ekuitas perusahaan pada laporan tahunan perusahaan *(annual report).*

Objek penelitian yang akan dilakukan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013. Pemilihan perusahaan manufaktur dikarenakan pelaksanaan CSR pada perusahaan manufaktur telah ada sejak awal berjalan dan perusahaan manufaktur lebih banyak memberikan pengaruh atau dampak terhadap

lingkungan di sekitarnya akibat dari aktivitas yang dilakukan perusahaan serta memenuhi aspek pada tema pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Perusahaan manufaktur dipercaya membutuhkan *image* yang lebih baik dari masyarakat karena rentan terhadap pengaruh politik dan kritikan dari aktivis-aktivis sosial, maka diasumsikan bahwa perusahaan manufaktur akan memberikan pengungkapan *corporate social responsibility* yang lebih luas daripada perusahaan non manufaktur. Sedangkan tahun objek penelitian dipilih tahun 2009 hingga tahun 2013 karena diharapkan dapat memberikan hasil yang berbeda dari tahun-tahun penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **"Pengaruh Penjualan, Biaya Operasional, dan *Return* Saham Terhadap *Corporate Social Responsibility*".**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penjualan, biaya operasional, dan *return* saham terhadap *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menguji, menganalisis, dan memberikan bukti empiris atas pengaruh penjualan, biaya operasional, dan *return* saham terhadap *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada berbagai pihak, antara lain:

1. Akademik

   Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu akuntansi dan masukaan yang bermanfaat, terutama mengenai bagaimana pengaruh penjualan, biaya operasional, dan *return* saham terhadap tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan *(annual report)* perusahaan.

2. Operasional

   Sebagai bahan referensi atau informasi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini dan memberikan masukkan pada pengambil kebijakan untuk mengembangkan kebijakan *corporate social responsibility* di Indonesia.

1.5. Sistematika Skripsi

Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini akan disajikan kedalam lima bab, yaitu:

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai hal-hal yang mendasari penulis melakukan penelitian ini, terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika skripsi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai tinjauan literatur dan teori-teori yang menjadi acuan dalam pembahasan materi penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta metode analisis data.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan secara detail mengenai analisis data dan interprestasi hasil penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan memberikan suatu kesimpulan yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas di dalam penelitian dan menjelaskan keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian serta memberikan saran-saran sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Anatan, Lina. 2008. "Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teoritis dan Praktik di Indonesia". Universitas Kristen Maranatha.

Anggraini, Devi *et al.* 2011. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility di Dalam Sustainability Report". Universitas Riau.

Cahyati, Ari Dewi. 2011. "Corporate Social Responsibility: Perspektif Akuntansi". Universitas Diponegoro Semarang.

Fanani, Baihaqi dan Mahben Jalil. 2013. "Pengaruh Pengungkapan Informasi Aktivitas Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan". Jurnal PERMANA. Vol. 5 No. 1. pp 51-61 @Universitas Pancasakti Tegal.

Ghozali, Imam & Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi.* Semarang: Badan Undip.

Harmoni, Ati & Ade Andriyani. 2008. "Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Official Website Perusahaan Studi Kasus: PT. Unilever Indonesia Tbk". Seminar Ilmiah Nasional Komputer dan Sistem Intelijen (KOMMIT), @Universitas Gunadarma, 1411-6286.

Hendriksen, Eldon S. dan Michael F. Van Breda. 2002. *Teori Akunting*. Terjemahan oleh Herman Wibowo. Buku 2. Edisi Kelima. Jakarta: Interaksara.

Leki, Rambu dan Y. Jogi Christiawan. 2013. "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Penjualan dan Biaya Operasional Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011". Business Accounting Review. Vol. 1 No. 2. @Universitas Kristen Petra.

Masnila, Nelly. 2010. "Corporate Social Responsibility: Sebuah Pandangan dari Sudut Akuntansi (Corporate Social Responsibility: An Overview from Accounting Perspective). Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.

Muid, Dul. 2011. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Stock Return (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2009)". Universitas Diponegoro Semarang.

Panggabean, Rosinta Ria dan Holly Deviarti. 2012. "Evaluasi Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dalam Perspektif PT Timah (Persero) Tbk". Binus Business Review. Vol. 3 No. 2. pp 1010-1028 @Universias Bina Nusantara.

Peiris, Dinusha & John Evans. 2009. "The Relationship between Envirinmental Social Governance Factors and Stock Returns". Universitas New South Wales. Australia. (http://ssm.com/abstract=1725077)

Permanasari, Mirra. 2010. "Bukti Empiris Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Tingkat Profitabilitas, Besaran ajak Penghasilan, dan Biaya Operasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Akuntansi Universitas Gunadarma.

Purwanto, Agus. 2011. "Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Terhadap Corporate Social Responsibility". Jurnal Akuntansi dan Auditing. Vol. 8 No. 1. pp 1-94 @Universitas Diponegoro.

Sayekti, Yosefa & Ludovicus Sensi Wondabio. 2007. "Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Earning Response Coeficient (Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)".Simposium Nasional Akuntansi X.

Suharto, Edi. 2008. "*Corporate Social Responsibility: What is and Benefits for Corporate*". Available at: (www.google.com)

Sukanto, Eman. 2012. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Stock Return Pada Perusahaan yang berkaitan Dengan Lingkungan yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Than 2010-2011". Fokus Ekonomi, Vol. 7 No. 2. pp 45-57 @STIE Pelita Nusantara, 1907-6304

http://www.beritasatu.com/lingkungan/156069-pedoman-pelaporan-csr-resmi-diluncurkan.html